

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah transportasi merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi kebutuhan manusia untuk menunjang aktifitas sehari-hari dan menunjang perekonomian masyarakat. Transportasi dapat berupa angkutan pribadi dan angkutan umum. Angkutan umum sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik yang tinggal dipertanian maupun pedesaan. Angkutan umum darat seperti bis kota, Angkutan Kota (Angkot) maupun Angkutan Antar Kota dan Propinsi (AKAP) sebagai alat transportasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Pasal 48 hingga Pasal 55 Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, telah menetapkan persyaratan teknis dan layak jalan kendaraan bermotor serta mewajibkan kendaraan bermotor yang diimpor, dibuat dandirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian berkala kendaraan bermotor yang selanjutnya di sebut (KIR). Sehingga kendaraan umum baik angkot, bus, maupun kendaraan barang, kereta gandengan, kereta tempelan yang dioperasikan di jalan umum wajib hukumnya untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam pengoperasiannya dan salah satu persyaratan sistem transportasi publik adalah harus mendapatkan pengujian bahwa kendaraan tersebut layak secara berkala sehingga layak untuk dipakai dan dituangkan dalam buku KIR.

Sehingga kendaraan umum baik angkot, bus, maupun kendaraan barang, kereta gandengan, kereta tempelan yang dioperasikan di jalan umum wajib hukumnya untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam pengoperasiannya dan salah satu persyaratan sistem transportasi publik adalah harus mendapatkan pengujian bahwa kendaraan tersebut layak secara berkala sehingga layak untuk dipakai dan dituangkan dalam buku KIR.

Sedangkan fungsi buku kir sendiri adalah menjamin kendaraan bermotor itu layak jalan, yang artinya kondisi fisik kendaraan bermotor tersebut aman di gunakan berkendara di jalan raya. Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jember memiliki berbagai unit pelayanan teknis (UPT), salah satunya yaitu UPT

pengujian kendaraan bermotor (KIR), UPT ini merupakan suatu instansi pemerintah yang mengelola pelayanan uji kendaraan bermotor, dalam proses layanan banyak proses permasalahan terutama pada pelayanan pendaftaran pengajuan uji KIR yang masih manual, itu mengakibatkan penumpukan antrian karena dibatasinya kuota pendaftaran pengujian kendaraan bermotor (KIR) perharinya yaitu 25 kendaraan, banyak pemilik kendaraan tidak mendapatkan informasi berapa jumlah antrian yang sudah masuk, selain itu pelaku pungli sangat banyak. Hal ini menjadi permasalahan yang harus segera diperbaiki agar pelayanan publik UPT semakin membaik. UPT Kabupaten Jember berinovasi dengan mengeluarkan E-Uji KIR yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pengujian kendaraannya. (Memonusantara.2017, desember 19).

Sedangkan ketika menggunakan pelaksana E-Uji KIR masih ditemukan hambatan di dalam pelaksanaannya, seperti halnya sumber daya manusia bagian pengujian masih kurang, pada sistem pendaftaran secara online belum maksimal karena keterbatasan dana untuk membeli software sistem yang dimana untuk menganggarkannya membutuhkan waktu yang lama, software sistem ini sangat dibutuhkan untuk menunjang pendaftaran online, karena setelah saya coba langsung aplikasinya masih banyak terdapat kekurangan didalamnya, salah satunya tidak bisa memasukkan data pendaftaran dikarenakan sistemnya eror.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketika E-KIR telah di implementasikan yang sudah berbasis web untuk melakukan pendaftaran dan memudahkan pemilik kendaraan melakukan pendaftaran uji kendaraan bermotor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi dan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program E-UJI KIR kendaraan bermotor (PKB) tahun 2019 di Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tentang implementasi program E-UJI KIR kendaraan bermotor (PKB) tahun 2019 di Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di hasilkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Jember dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang sudah di jalankan khususnya tentang program E-UJI KIR Kendaraan Bermotor (PKB) di Unit Pelaksana Teknik (UPT) Kabupaten Jember
- b. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kebijakan publik

